

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMEL PADA BANK BUMN TAHUN 2010-2014

MIFTAHUL WAHID

Program Studi Manajemen - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 211201102142@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting peranannya dalam melayani berbagai kebutuhan pada sektor ekonomi dan perdagangan. Menyadari arti pentingnya kesehatan suatu bank bagi pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan, maka Bank Indonesia merasa perlu untuk menerapkan aturan tentang kesehatan bank. Peraturan Bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 yang menjelaskan bahwa Tingkat Kesehatan Bank dapat diukur dengan menggunakan Metode CAMEL. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah CAMEL (CAR, PPAP, NPM, ROA dan LDR). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Bank BUMN yaitu Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI dan Bank BTN. Data yang digunakan berupa laporan keuangan bank yang dipublikasikan dari tahun 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan dari keempat perbankan BUMN, kinerja keuangan paling baik dimiliki BRI. Hal tersebut ditunjukkan dengan Return On Asset paling besar tahun 2010-2014. Kinerja keuangan paling lemah dimiliki BTN dengan diperolehnya LDR di bawah standar BI untuk predikat sehat. Penilaian tingkat kesehatan bank dari keempat perbankan BUMN berada pada predikat sehat. Bank Tabungan Negara diharapkan lebih memperhatikan kepada siapa saja nasabah yang diberikan kredit berupa kredit perumahan agar resiko kredit macet tidak terjadi, sebab tahun 2010-2014 BTN memiliki kredit macet paling besar dan hendaknya lebih memperhatikan manajemen likuiditas bank.

Kata Kunci : Bank, CAMEL, Kesehatan Bank

Analysis of the Level of Bank's Health with CAMEL Method in State-Owned Enterprises (SOE) Banks Over the Period 2010 to 2014

MIFTAHUL WAHID

Program Studi Manajemen - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 211201102142@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Banking is a financial institution that is very important role in serving the various needs in the economic sectors and trade. Realizing the importance of the a bank's health for the establishment of confidence in the banking sector, Bank Indonesia feels the need to apply the rules on the bank's health. Bank Indonesia Regulation Number 6/10 / PBI / 2004 explains that the Bank can be measured using CAMEL method. This study aims to measure the bank's health of SOE listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical tool used is the CAMEL (CAR, PPAP, NPM, ROA and LDR). The type research used in this research is descriptive research with quantitative approach. The object of this study is a SOE banks that is Bank Mandiri, BRI, BNI and BTN. Data used are financial statement banks published over the period 2010 to 2014. The results show that from the four SOE banks, the best financial performance is owned by BRI. It shown by the greatest Return On Asset over the period 2010 to 2014. The weakest financial performance owned by BTN with obtaining LDR is under BI standard for healthy predicate. The assessment of bank's health the four from SOE banks are at healthy predicate. Bank Tabungan Negara is expected to pay more attention to any customer who is given credit in the form of mortgage loans so that the risk of bad debts does not happen, because in 2010 to 2014 BTN has the highest bad debt and should pay more attention to the liquidity management of banks.

Keyword : Bank, CAMEL, Bank's Health